

## ABSTRACT

*This article forwards questions about graphic design in Indonesia. Most people here, even graphic designers or graphic design academics do not know the answer to the question of what graphic design is. This condition brings out a new question of whether we really have a graphic design culture in Indonesia. If we trace back to the cause of it all, we will find a fact how a human interest discourse is still very rare in our country. Even when we find one, it tends to be a very subjective compilation of opinions instead of a strongly-based study. In further look, this is one of the reasons of why many graphic designers are stirred into ineffective work process causing unequal partnerships in their professional projects. For this, we have none to blame but ourselves and the system that we've created.*

**Keywords:** *fundamental meaning, graphic design*

## ABSTRAK

*Artikel menjelaskan pertanyaan tentang desain grafis di Indonesia. Kebanyakan orang di sini, bahkan desainer grafis atau akademisi sekali pun tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan apakah desain grafis itu. Kondisi ini melahirkan pertanyaan baru mengenai apakah kita benar-benar memiliki budaya desain grafis di Indonesia. Jika kita menelusuri kembali ke akar permasalahannya, kita akan menemukan bahwa diskursus humaniora sangatlah sulit ditemukan di sini. Bahkan jika kita berhasil menemukan salah satunya, akan cenderung berwujud sebagai sebuah kompilasi opini-opini subjektif daripada studi dengan basis kuat. Dan saat kita melihat lebih jauh, inilah salah satu penyebab mengapa banyak desainer grafis terjebak di dalam proses kerja yang tidak efektif yang mengakibatkan tingkat kerjasama yang tidak setara di dalam pekerjaan profesional mereka. Untuk ini, tidak ada yang bisa disalahkan selain diri kita sendiri dan sistem yang telah kita ciptakan.*

**Kata kunci:** *arti fundamental, desain grafis*